

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang akan digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan analisis pada data – data numerikal yang kemudian diolah dengan metode statistika. Kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil dan akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

B. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian harus ditentukan lebih dahulu sebelum metode pengumpulan data ditentukan. Hal tersebut dilakukan untuk membantu menentukan alat pengumpul data yang tepat. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah:

1. Variabel Tergantung : Perilaku Kebersihan
2. Variabel Bebas : Kesadaran Lingkungan

C. Definisi Operasional Penelitian

1. Perilaku Kebersihan

Perilaku kebersihan adalah rangkaian perilaku dari berbagai hal yang dilakukan orang terhadap sampah, bertanggung jawab kepada kebersihan diri sendiri dan juga mempunyai tanggung jawab untuk ikut

mengampanyekan perilaku hidup bersih sehingga dapat berperan aktif dalam kegiatan–kegiatan kesehatan di masyarakat.

Perilaku kebersihan akan diukur menggunakan dimensi – dimensi perilaku kebersihan yaitu : pengetahuan tentang *issues*, pengetahuan tentang strategi tindakan, *locus of control*, sikap, komitmen verbal dan rasa tanggung jawab yang dimiliki seseorang. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala Perilaku Kebersihan, maka semakin tinggi pula perilaku kebersihan yang dilakukan, demikian bila sebaliknya.

2. Kesadaran Lingkungan

Kesadaran lingkungan adalah suatu kondisi tentang keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu untuk menjaga kelestarian lingkungan mati (abiotik) maupun lingkungan hidup (biotik) sehingga individu tersebut dapat mengendalikan diri dan lingkungannya. Kesadaran lingkungan akan diukur menggunakan aspek – aspek kesadaran lingkungan yaitu : kesadaran pada penyebab polusi kesadaran pada tanah dan udara, kesadaran pada perlindungan energi, kesadaran pada kesehatan manusia, kesadaran pada perlindungan kehidupan liar dan kepunahan hewan. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala Kesadaran Lingkungan, maka semakin tinggi pula kesadaran lingkungan, demikian bila sebaliknya.

D. Subyek Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi. Survei sampel dalam dalam sebuah penelitian adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari

populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi.

1. Populasi dan sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Anggota UKM Pencinta Alam se – Kota Semarang yang terdaftar di Forum Panjang Tebing Indonesia Kota Semarang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian kali ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data pemilihan sebuah sampel dari kelompok - kelompok unit yang kecil atau cluster.

Peneliti mengambil subjek dengan kriteria populasi adalah anggota UKM Pencinta Alam tanpa memandang jenis kelamin, minimal sudah 2 tahun aktif menjadi anggota Pencinta alam di UKM masing-masing dan belum menjadi alumni / belum lulus.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada penelitian kali ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode skala. Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah terjemahan dari aspek-aspek variabel yang hendak diukur. Penggunaan skala akan memancing jawaban responden yang secara tidak langsung dan tidak disadari menggambarkan keadaan diri responden. Skala yang digunakan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Skala Perilaku Kebersihan

Skala perilaku kebersihan pada penelitian ini merujuk pada aspek – aspek yang dikemukakan oleh Hines, dkk yaitu pengetahuan tentang *issues*, pengetahuan tentang strategi tindakan, *locus of control*, sikap, komitmen verbal dan rasa tanggung jawab yang dimiliki seseorang. Skala perilaku kebersihan terdiri dari 24 item pernyataan yang terdiri dari 12 item *favourable* (pernyataan mendukung) dan 12 item *unfavourable* (pernyataan yang tidak mendukung). Terdapat empat pilihan jawaban untuk setiap item pernyataan, yaitu: Sangat Tidak Sesuai (1), Tidak Sesuai (2), Sesuai (3), dan Sangat Sesuai (4).

Untuk ke-10 item *favourable*, subyek akan mendapat skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai, skor 3 untuk jawaban Sesuai, skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Sedangkan untuk kesepuluh item *unfavourable*, subyek akan mendapat skor 1 jawaban Sangat Sesuai, skor 2 untuk jawaban Sesuai, skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai, dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai.

Tabel 1
Rancangan Skala Perilaku Kebersihan

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pengetahuan tentang <i>issues</i>	2	2	4
Pengetahuan tentang strategi tindakan	2	2	4
<i>Locus of control</i>	2	2	4
Sikap	2	2	4
Komitmen verbal	2	2	4
Rasa tanggung jawab yang dimiliki seseorang	2	2	4
Jumlah			24

2. Skala Kesadaran Lingkungan

Skala kesadaran lingkungan pada penelitian ini merujuk pada aspek – aspek yang dikemukakan oleh Jha (Shoebiri dkk, 2007), yaitu terdiri dari: kesadaran pada penyebab polusi, kesadaran pada tanah dan udara, kesadaran pada perlindungan energi, kesadaran pada kesehatan manusia, kesadaran pada perlindungan kehidupan liar dan kepunahan hewan. Skala kesadaran lingkungan terdiri dari 20 item pernyataan yang terdiri dari 10 item *favourable* (pernyataan mendukung) dan 10 item *unfavourable* (pernyataan yang tidak mendukung). Terdapat empat pilihan jawaban untuk setiap item pernyataan, yaitu: Sangat Tidak Sesuai (1), Tidak Sesuai (2), Sesuai (3), dan Sangat Sesuai (4).

Kesepuluh item *favourable*, subyek akan mendapat skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai, skor 3 untuk jawaban Sesuai, skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Sedangkan untuk kesepuluh item *unfavourable*, subyek akan mendapat skor 1 jawaban Sangat Sesuai, skor 2 untuk jawaban Sesuai, skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai, dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai.

Tabel 2
Rancangan Skala Kesadaran Lingkungan

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Kesadaran pada penyebab polusi	2	2	4
Kesadaran pada tanah dan udara	2	2	4
Kesadaran pada perlindungan energi	2	2	4
Kesadaran pada kesehatan manusia	2	2	4
Kesadaran pada kehidupan liar dan kepunahan hewan	2	2	4
Jumlah			20

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang diukur. Pada penelitian kali ini agar skala yang digunakan valid, maka skala tersebut akan diuji validitasnya dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson* yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total.

Untuk mendapatkan korelasi murni antara skor item dan skor total maka dilakukan korelasi *Part Whole*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi alat ukur (Azwar, 2012). Pada penelitian kali ini agar skala yang digunakan reliabel, maka skala tersebut akan diuji reliabilitasnya dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku kebersihan dengan kesadaran lingkungan pada mahasiswa anggota Pencinta Alam. Data dari kedua variabel berupa data interval. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment*.

